

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperjelas arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti¹. Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.² Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat.³ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 19

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 37

³ *Ibid*, hlm. 38

tentang pola komunikasi sirkuler guru untuk mengembangkan kemampuan analisis dan berargumentasi siswa pada pembelajaran SKI di MTs YPI Klambu, Grobogan.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang bersumber langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari narasumber yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa.

Guru sebagai informan kunci atau *key informan* karena sebagai informan yang pertama dan memiliki keterlibatan langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder atau data kedua yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah:

a. Tempat dan Peristiwa

Tempat yang dijadikan sumber data yaitu MTs YPI Klambu Grobogan, sedangkan peristiwa yang dimaksud adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan komunikasi dalam proses belajar mengajar.

b. Dokumen

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peratran-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen, arsip, laporan, yang ada di MTs Yayasan Perguruan Islam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.148

(YPI) Klambu, Grobogan. Dokumen tersebut antara lain berupa struktur organisasi, susunan tugas pegawai dan dokumen lain yang relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maksudnya data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.⁵ Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia atau *human instrument*. Peneliti sebagai instrumen karena peneliti merupakan pelaku penelitian sekaligus pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data dan akhirnya peneliti menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya.

E. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah MTs Yayasan Perguruan Islam (YPI) Klambu, Grobogan . Adapun alasan penelitian memilih lokasi ini karena lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan semua informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, metode-metode tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁶ Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*)

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 125

⁶ *Ibid*, hlm. 131

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, sehingga informasi yang diperoleh semakin lengkap dan mendalam serta berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ketika wawancara dilaksanakan peneliti mencatat hal-hal pokok, dilanjutkan dengan pencatatan yang lebih lengkap dan rinci setelah wawancara selesai.

2. Observasi Langsung

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung proses penerapan pola komunikasi sirkuler guru dengan siswa pada pembelajaran SKI yang bertemakan “sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah” di MTs YPI Klambu, tepatnya pada bulan Agustus 2015 di kelas VIII E.

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi sebagai alat bantu dan alat penunjang. Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁷ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.⁸ Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 221

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012, hlm. 141

benda mati. Jadi, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tulis.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yaitu dengan langkah-langkah seagai berikut:⁹

- a. Uji kredibilitas (validitas internal) yaitu dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, membercheck, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.
- b. Uji transferabilitas (validitas eksternal / generalisasi) yaitu dengan cara mengumpulkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Uji dependabilitas (reliabilitas) melalui wawancara, asumsi, pendapat, dan pandangan masyarakat.
- d. Uji konfirmabilitas (obyektifitas) yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 366-377

¹⁰ *Ibid*, hlm.335

Tahapan-tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah terkumpul data-data yang dapat dianalisis.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

¹¹ *Ibid*, hlm. 338

¹² *Ibid*, hlm. 341

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³



¹³ *Ibid*, hlm. 345